

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona merah. Indeks ditutup melemah 0,62% di level 7.104 pada perdagangan Rabu (06/04/22). Asing terpantau melakukan pembelian saham dengan net buy Rp 372 miliar di seluruh pasar pada perdagangan hari ini. Berdasarkan data RTI, dalam sepekan terakhir investor asing mencatat net buy Rp 4,29 triliun. Secara ytd, investor asing telah mencatat beli bersih Rp 35,53 triliun di seluruh pasar.

Mayoritas bursa saham Asia bergerak di zona merah. Indeks Hang Seng memimpin pelemahan dengan koreksi 1,87%. Hanya indeks Shanghai Composite China yang ditutup menguat tipis pada hari ini, yakni ditutup naik tipis 0,02% ke level 3.283,43. Saham-saham teknologi di Asia-Pasifik menjadi pemberat utama hari ini. Di Hong Kong, saham teknologi China seperti saham Alibaba ambruk 5,36%, saham Meituan ambles 3,65%, dan saham Tencent tergelincir 2,31%. Hal ini membuat indeks Hang Seng Tech ambrol 3,82%.

Indeks utama Wall Street melemah pada akhir perdagangan Rabu (6/4), dipicu penurunan tajam pada saham teknologi dan pertumbuhan setelah risalah pertemuan The Fed mempertajam fokus investor pada rencana bank sentral AS untuk memerangi inflasi. Dow Jones turun 144,67 poin, atau 0,42%, ke level 34.496,51, S&P 500 kehilangan 43,97 poin, atau 0,97% ke level 4.481,15 dan Nasdaq Composite turun 315,35 poin, atau 2,22% ke level 13.888,82. Prospek Fed yang lebih hawkish menyebabkan awal tahun yang sulit untuk ekuitas, dan khususnya saham teknologi dan pertumbuhan yang valuasinya lebih rentan terhadap imbal hasil obligasi yang lebih tinggi. (Kontan)

News Highlight

- PT Pertamina (Persero) memperkirakan adanya peningkatan permintaan gas dan bahan bakar minyak (BBM) selama masa Ramadhan dan Idul Fitri 2022. Permintaan Elpiji diperkirakan naik 3 persen, sementara permintaan Peralite naik 11 persen. Namun, untuk permintaan terhadap BBM lainnya, diproyeksi akan menurun selama Ramadhan dan Idul Fitri. Seperti Pertamina turun 15 persen, Pertamina Turbo turun 27 persen, Solar turun 5 persen, Dexlite turun 3 persen, dan Pertamina Dex turun 4 persen. (CNN Indonesia)
- Ekonom Indef Nailul Huda memperkirakan inflasi bisa tembus ke level 4 persen jika harga Peralite dan LPG 3 Kg naik. Ujung-ujungnya, daya beli masyarakat dalam jangka pendek pun akan melorot. Menurut Nailul, kenaikan harga Peralite juga akan membuat biaya distribusi beberapa barang meningkat. Dalam jangka panjang, harga akan ternormalisasi di harga baru dan akhirnya sulit untuk turun, sehingga beban masyarakat akan meningkat. (CNN Indonesia)
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) berencana mengoperasikan Jalan Tol Jakarta-Cikampek (Japek) II Selatan secara fungsional jika terjadi kemacetan parah selama arus mudik dan balik lebaran tahun ini. Adapun, Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Selatan merupakan jalan tol yang sedang dalam tahap pembangunan menghubungkan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta di Jati Asih, Bekasi dengan Jalan Tol Purbaleunyi di Sadang, Purwokarta. (CNN Indonesia)

Corporate Update

- **JPFA**, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp 44,88 triliun sepanjang tahun 2021. Nilai ini meningkat 21,42% ketimbang tahun sebelumnya Rp 36,96 triliun. Di saat yang sama, JPFA membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 2,02 triliun atau melesat 119,57% year on year (yoy). (CNBC Indonesia)
- **PWON**, PT Pakuwon Jati Tbk membukukan kinerja positif sepanjang 2021. Emiten properti ini mencatatkan laba bersih sebesar Rp 1,38 triliun. Pertumbuhan itu seiring dengan kenaikan pendapatan sebesar 43,82% menjadi Rp 5,71 triliun. Pada tahun 2020, pendapatan PWON tercatat sebesar Rp 3,97 triliun. Komposisi pendapatan emiten properti itu terdiri atas 47% recurring revenue dan 53% development revenue. (Kontan)
- **ACST**, PT Acset Indonusa Tbk berhasil menunjukkan performa positif sepanjang 2021 dengan membukukan pendapatan sebesar Rp 1,4 triliun, meningkat 24,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1,2 triliun. Perbaikan pengelolaan modal kerja dan dukungan pemegang saham dalam memperkuat struktur permodalan juga terlihat dari capaian perseroan dalam menekan biaya keuangan sebesar 72% menjadi Rp 79 miliar dari sebelumnya Rp 285 miliar pada periode yang sama tahun 2020. (Investor ID)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
07 April 2022	Foreign Exchange Reserves MAR		\$141.4 B
08 April 2022	Consumer Confidence MAR		113.10
11 April 2022	Retail Sales YoY FEB		15.20%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,104.22	▼ -0.62%	▲ 7.94%
LQ45	1,030.12	▼ -0.84%	▲ 10.60%
JII	604.57	▼ -0.21%	▲ 7.57%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Technology	8,959.55	▲ 2.10%	▼ -0.39%
Energy	1,554.50	▲ 1.53%	▲ 36.42%
Basic Industry	1,383.76	▲ 0.26%	▲ 12.10%
Industrial	1,187.05	▼ -0.14%	▲ 14.50%
Consumer Non Cyclical	663.33	▼ -0.31%	▼ -0.12%
Healthcare	1,428.54	▼ -0.54%	▲ 0.60%
Consumer Cyclical	941.11	▼ -0.73%	▲ 4.52%
Infrastructure	962.48	▼ -1.16%	▲ 0.33%
Property & Real Estate	724.64	▼ -1.26%	▼ -6.26%
Finance	1,588.34	▼ -1.28%	▲ 4.03%
Transportation & Logistic	1,873.93	▼ -1.80%	▲ 17.17%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,496.51	▼ -0.42%	▼ -5.07%
Nasdaq	13,888.82	▼ -2.22%	▼ -11.23%
S&P	4,481.15	▼ -0.97%	▼ -5.98%
Nikkei	27,350.30	▼ -1.58%	▼ -5.38%
Hang Seng	22,080.52	▼ -1.87%	▼ -5.63%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,359.00	▲ 11.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.79	▲ 0.04
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Mar, YoY) (%)	2.64	▲ 0.66



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sjago.pnmim.com>
 PT PNM Investment Management  
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.